

**PENGARUH TINGKAT KESEJAHTERAAN, LINGKUNGAN KERJA FISIK,
DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN VILLA
THE AKASHA BEACH ESTATE**

Made Satya Prawira¹

I Gede Riana²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

e-mail: Prawirasatya@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesejahteraan, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan secara simultan terhadap semangat kerja karyawan pada Villa The Akasha Beach Estate, untuk mengetahui pengaruh tingkat kesejahteraan, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan secara parsial terhadap semangat kerja karyawan pada villa The Akasha Beach Estate. Penelitian ini dilakukan di Villa The Akasha Beach Estate dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Jumlah sampel yang didapat dengan menggunakan metode sensus ialah sebanyak 45 responden. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan baik secara simultan dan parsial terhadap semangat kerja karyawan, ini dapat dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Kata Kunci : *Kesejahteraan, Lingkungan Kerja Fisik, Kepemimpinan dan Semangat Kerja*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the level of well being, physical work environment, and leadership simultaneously on employee morale at The Akasha Villa Beach Estate, to determine the effect of the level of well being, physical work environment, and partially to the spirit of leadership The employees working at the villa Akasha Beach Estate. This research was conducted at The Akasha Villa Beach Estate with data analysis techniques of multiple linear regression. The number of samples obtained by using census method is as much as 45 respondents.

Based on the analysis it can be concluded that the level of well being, physical work environment, and a positive and significant effect of leadership both simultaneously and partially on employee morale, it can be proved from the value of t is greater than t table.

Keywords : *Welfare, Physical Work Environment, Leadership and Morale*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, sebuah organisasi harus selalu bisa menyesuaikan diri terhadap segala perubahan yang terjadi agar dapat bertahan dalam persaingan (Permaningrata, 2012). Ketatnya persaingan di dunia usaha juga dihadapi oleh perusahaan yang bergerak dibidang akomodasi pariwisata seperti villa. Villa The Akasha Beach Estate merupakan salah satu usaha pelayanan jasa bagi wisatawan, yang beroperasi di jalan Batu belig no.999AB Kerobokan, Kuta Utara, Badung, Bali. Salah satu indikasi untuk mengetahui semangat kerja karyawan adalah dengan mengetahui tingkat absensi (Taufiq, 2006: 14). Tingkat absensi karyawan Villa The Akasha Beach Estate periode bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2012 adalah 3,2 persen. Menurut Utama, (2011: 93) tingkat absensi 2 sampai 3 persen per bulan masih tergolong baik, absensi 3 persen ke atas mengartikan bahwa disiplin kerja karyawan yang mengindikasikan rendahnya semangat kerja karyawan di dalam suatu perusahaan.

McKnight et al, (2008) mengatakan perusahaan pada umumnya mempunyai sasaran akhir yang hendak dicapai yang berupa tujuan. Agar kegiatan ini mencapai sasarannya secara efektif dan efisien maka semua kegiatan ini harus direncanakan, diorganisir, digerakkan, dikoordinasi, dan diawasi yang semuanya dikerjakan oleh manusia. Leliyana, (2008) menyatakan peranan sumber daya manusia yang makin penting membuat perusahaan selalu memperhatikan dan mengelola secara baik karyawan yang dimilikinya agar diperoleh kualitas dan kemampuan yang lebih tinggi.

Susilawati, (2005) menyatakan peranan manusia didalam organisasi merupakan modal yang penting dalam menentukan tercapainya tujuan dari organisasi yang telah ditetapkan dimana semangat kerja karyawan menentukan kemajuan organisasi. Sukses atau tidaknya tujuan dari perusahaan yang telah ditetapkan tergantung dari keahlian seorang pemimpin di dalam melakukan dan mengkoordinasikan pekerjaan pada para karyawannya (Ikhwan, 2009).

Memperoleh semangat kerja karyawan yang tinggi, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah kepemimpinan, kesejahteraan, lingkungan fisik (Handoko, 2007: 44). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesejahteraan, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama yang dapat mendorong karyawan untuk bekerja dengan bergairah dan memiliki semangat kerja yang tinggi.

Menurut Martoyo, (2007: 115) kesejahteraan merupakan aspek manajemen yang memperhatikan kebutuhan karyawan, baik fisik maupun emosi dari para pekerja perusahaan yang beranggapan bahwa dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan para pekerja akan mampu meningkatkan disiplin kerja karyawan. Nasution, (2009) menyatakan kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk imbalan baik material maupun non material diharapkan dapat memacu meningkatkan semangat kerja dari karyawan, kesejahteraan yang diberikan hendaknya bermanfaat dan mendorong tercapainya tujuan perusahaan karena pemberian kesejahteraan dapat memotivasi gairah kerja, disiplin, dan produktivitas karyawan, hal ini membantu lancarnya pelaksanaan pekerjaan untuk tercapainya tujuan perusahaan.

Faktor lain disamping kesejahteraan, peningkatan semangat kerja karyawan juga dapat ditentukan oleh lingkungan kerja fisik (Handoko, 2007: 13). Indriati, (2005) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa lingkungan kerja yang baik ditandai oleh peredaran udara yang sangat baik, penerangan lampu yang terang dan jauh dari kebisingan suara yang dapat mengganggu konsentrasi di dalam bekerja, tata ruang yang baik dan warna di ruangan yang indah, serta kebersihan di dalam ruangan sehingga membuat karyawan betah dalam bekerja.

Selain masalah lingkungan kerja fisik diatas, semangat kerja karyawan juga ditentukan oleh kepemimpinan (Handoko, 2007: 13). Seorang pemimpin perusahaan yang bijaksana harus dapat memberikan kepuasan kerja kepada para karyawannya dan selalu memperhatikan gairah kerja dan semangat kerja karyawan (Fauzan, 2010). Masalah kepemimpinan pada Villa The Akasha Beach Estate menjadi suatu hal penting, karena kepemimpinan merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan. Melalui observasi yang dilakukan ditemukan masalah kepemimpinan yang terdapat pada Villa The Akasha Beach Estate saat ini dimana pemilik perusahaan sangat jarang melakukan pengecekan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan pada saat bekerja sehingga karyawan terkesan santai dalam bekerja. Pimpinan kurang memberi arahan dan pertimbangan kepada para karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pimpinan yang baik harus dapat mendorong bawahan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Budiono, 2007).

Untuk mencapai tujuan perusahaan dan membina hubungan yang baik dengan karyawan maka manajemen Villa The Akasha Beach Estate dituntut untuk

memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kerja karyawan seperti tingkat kesejahteraan, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat kesejahteraan, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan secara simultan dan parsial terhadap semangat kerja karyawan pada Villa The Akasha Beach Estate.

Hipotesis Penelitian

Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa semangat kerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah tingkat kesejahteraan, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan. Nasution, (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan. Permaningrata, (2012) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik salah satu faktor yang sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan. Begitu juga dengan (Fauzan, 2010) dalam penelitian menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diatas maka hipotesis penelitian ini yaitu tingkat kesejahteraan, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan pada Villa The Akasha Beach Estate.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi di dalam penelitian ini adalah karyawan Villa The Akasha Beach Estate sebanyak 45 orang. Jumlah responden sama dengan jumlah populasi sehingga penentuan sampelnya menggunakan metode sensus.

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif

Penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi semangat kerja karyawan di Villa The Akasha Beach Estate yang terjadi di tempat penelitian untuk mendapatkan penjelasan yang tepat dan objektif tentang hasil penelitian. Karena sumber data yang digunakan adalah data primer yang akan menggunakan kuisisioner, maka data yang didapatkan tersebut bersifat kualitatif yang sulit untuk dilakukan perhitungan. Dengan demikian sangat dibutuhkan cara untuk mengkuantitatifkan data tersebut dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008: 132). Setiap jawaban kuisisioner pengaruh Tingkat Kesejahteraan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kepemimpinan terhadap Semangat Kerja karyawan villa Akasha Beach Estate mempunyai bobot atau skor nilai dengan *Skala Likert* 1- 4

Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan cara analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui ketergantungan suatu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Analisis ini juga dapat menduga arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Analisis data penelitian ini menggunakan program computer *Statistical Pacage of Social Science* (SPSS) versi 15.0 for Windows. Analisis regresi linier berganda menurut (Wirawan, 2002: 293) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu_i \dots\dots\dots(3)$$

Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t tes digunakan untuk mengetahui variabel Tingkat Kesejahteraan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kepemimpinan secara parsial terhadap variabel terikat Semangat Kerja karyawan Villa The Akasha Beach Estate.

Uji signifikansi Koefisiensi Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F-tes digunakan untuk mengetahui variabel Tingkat Kesejahteraan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kepemimpinan secara simultan terhadap variabel terikat Semangat Kerja karyawan Villa The Akasha Beach Estate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	29	64,44
2	Perempuan	16	35,56
Jumlah		45	100

No.	Umur (Tahun)	Jumlah	
		Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	16-25	24	53,33
2	26-35	16	35,56
3	36-45	3	6,67
4	46-60	2	4,44
Jumlah		45	100

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
		Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SMA/SLTA	22	48,89
2	DI	6	13,33
	DII	4	8,89
3	DIII	8	17,78
4	S1	5	11,11
Jumlah		45	100

Analisis Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi		t	Sig
	B	Std. error		
(constant)	0,000	0,044	0,000	1,000
Tingkat kesejahteraan	0,183	0,072	2,544	0,015
Lingkungan kerja fisik	0,204	0,091	2,228	0,031
Kepemimpinan	0,632	0,085	7,446	0,000
Dependen variable	: Semangat kerja			
F Statistik	: 155,214			
Sig F	: 0,000			
R	: 0,959			
Adjusted R ²	: 0,913			

Berdasarkan Tabel diatas dapat ditulis persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,000 + 0,183 X_1 + 0,204 X_2 + 0,632 X_3$$

Uji Simultan (F-test)

Pengaruh tingkat kesejahteraan, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan terhadap semangat kerja karyawan

Hasil penelitian diketahui $F_{hitung}(115,214) > F_{tabel}(2,76)$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Ini berarti variabel tingkat kesejahteraan, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan Villa The Akasha Beach Estate

Uji Parsial (t-test)

Pengaruh tingkat kesejahteraan terhadap semangat kerja karyawan

Hasil penelitian diketahui $t_{hitung}(2,544) > t_{tabel}(1,671)$ dengan signifikansi $(0,015) < \alpha(0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti tingkat Kesejahteraan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja karyawan Villa The Akasha Beach Estate.

Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja karyawan

Hasil penelitian diketahui $t_{hitung}(2,28) > t_{tabel}(1,671)$ dengan tingkat signifikansi $(0,031) < \alpha(0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Lingkungan Kerja Fisik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja karyawan Villa The Akasha Beach Estate.

Pengaruh kepemimpinan terhadap semangat kerja karyawan

Hasil penelitian diketahui $t_{hitung}(7,446) > t_{tabel}(1,671)$ dengan tingkat signifikansi $(0,000) < \alpha(0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti

Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja karyawan Villa The Akasha Beach Estate.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan baik secara serempak maupun parsial dari tingkat kesejahteraan, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan terhadap semangat kerja karyawan. Handoko,(2007: 13) menyatakan bahwa kesejahteraan, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan semangat kerja karyawan.

Hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari tingkat kesejahteraan terhadap semangat kerja karyawan juga dikemukakan oleh (Nasution, 2009) dalam penelitiannya, dia menyatakan bahwa kesejahteraan bagi karyawan harus terpenuhi, dengan demikian akan berpengaruh pada peningkatan semangat kerja karyawan dan produktivitas perusahaan. Setiap perusahaan hendaknya memperhatikan kesejahteraan karyawannya seperti gaji, tunjangan, bonus dan jaminan sosial agar dapat memenuhi kebutuhan hidup karyawan sehingga akan meningkatkan tingkat kesejahteraannya dan semangat kerja karyawan. Tingkat kesejahteraan di Villa The Akasha Beach Estate selama ini masih dianggap kurang baik dari pemberian gaji, tunjangan, bonus dan jaminan social sehingga mempengaruhi semangat kerja karyawan. Villa The Akasha Beach Estate diharapkan agar lebih memperhatikan dan meningkatkan pemberian gaji, tunjangan, bonus dan jaminan sosial agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan semangat kerja karyawan.

Hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari lingkungan

kerja fisik terdapat semangat kerja karyawan juga dikemukakan oleh (Permaningrata, 2012) dalam penelitiannya. Wahyuni, (2005) dalam penelitiannya menyatakan untuk menciptakan kenyamanan di dalam kerja dan kondisi lingkungan perusahaan yang baik, pimpinan atau manajer perlu memperhatikan lingkungan perusahaan baik dari segi kebersihan, suhu udara dalam dalam ruang kerja, penerangan yang dapat masuk ke ruangan kerja dan suara yang dapat mengganggu konsentrasi dalam penyelesaian suatu pekerjaan di dalam ruangan. Lingkungan kerja fisik di Villa The Akasha Beach Estate selama ini masih dianggap kurang baik dari segi ruangan, penerangan, gangguan dalam ruangan, keadaan udara dan kebersihan sehingga dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan. Teori Michigan State juga sangat berhubungan dengan lingkungan kerja fisik, karena menyatakan bahwa penerangan ruangan dapat mempengaruhi suasana hati seseorang dan menciptakan suasana tertentu yang diinginkan untuk direpresentasikan dalam sebuah ruangan (Quinn, 1981). Villa The Akasha Beach Estate diharapkan lebih memperhatikan lingkungan kerja fisik diperusahaan agar karyawan merasa nyaman di dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan semangat kerja karyawan. Selain itu pihak manajemen juga harus menerapkan teori Abraham Maslow yang meliputi lima jenjang kebutuhan, yang pertama psikologis seperti kebutuhan jasmani karyawan, keamanan seperti keselamatan karyawan, sosial seperti memberikan rasa kasih sayang kepada karyawan, penghargaan seperti memberikan penghormatan kepada karyawan yang berprestasi dan yang terakhir aktualisasi diri seperti memberikan dorongan semangat kepada karyawan untuk mencapai tujuannya di dalam bekerja.

Penelitian yang terdapat adanya pengaruh signifikan dari kepemimpinan terhadap semangat kerja karyawan juga dikemukakan oleh (Fauzan, 2010) dalam penelitiannya, dia juga menyatakan bahwa seorang pemimpin perusahaan yang bijaksana harus dapat memberikan kepuasan kerja kepada para karyawannya dan selalu memperhatikan gairah kerja dan semangat kerja karyawan. Kepemimpinan di Villa The Akasha Beach Estate masih dianggap kurang dari segi kemampuan analitis, ketrampilan berkomunikasi, keberanian, kemampuan mendengar dan ketegasan sehingga mempengaruhi semangat kerja karyawan. Kepemimpinan di Villa The Akasha Beach Estate harus lebih ditingkatkan di dalam memimpin perusahaan agar karyawan semangat dalam melaksanakan pekerjaannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Tingkat Kesejahteraan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja karyawan Villa The Akasha Beach Estate.
- 2) Tingkat Kesejahteraan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja karyawan Villa The Akasha Beach Estate.

Saran

1) Pihak perusahaan diharapkan lebih memperhatikan tingkat kesejahteraan yang diterima oleh karyawan dan memberikan jaminan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan gaji, tunjangan, dan bonus karena dengan kesejahteraan yang memadai akan sangat membantu karyawan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya dan meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan.

2) Pemimpin perusahaan diharapkan lebih memperhatikan lingkungan kerja fisik yang ada di sekitar lingkungan kerja karyawan, seperti penataan ruang kerja yang rapi dan penerangan didalam ruangan yang baik. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan ketenangan, suhu udara dan kebersihan. Karena dengan kenyamanan didalam lingkungan kerja yang baik akan membuat karyawan merasa betah bekerja dan diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja karyawan.

3) Sebaiknya pimpinan perusahaan diharapkan mampu menganalisis suatu masalah dengan tepat dan baik, disamping itu pemimpin juga diharapkan menjaga komunikasi dengan baik dengan karyawan, mempunyai keberanian, mendengarkan keluhan karyawan dan tegas dalam memberikan keputusan. Sehingga dengan demikian perusahaan diharapkan akan mampu mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan

REFERENSI

Budiono, Deddy. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Semangat Kerja Pada Guru PNS Dan Non PNS Di SMPN 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman porwokerto*. Vol.8, No.4 Hal.2

- Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. 2012. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi Dan Mekanisme Pengujian*. Denpasar.
- Fauzan, Muhammad. 2010. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap semangat kerja karyawan (Studi pada karyawan house keeping di Pusako Hotel Bukit Tinggi).. *Jurnal Ekonomi dan manajemen*. Vol 3 No. 1 Hal 1-10
- Handoko, T Hani. 2007. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua. Yogyakarta : BPF. UGM
- Ikhwan, A'ad Marzusa. 2009. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi semangat dan kegairahan kerja karyawan tetap pada PT. Bank Kalbar cabang utama Pontianak. *Jurnal Ekonomi Universitas Lampung*. Vol. 3. No.1 Hal.12
- Indriati, Tutik, 2005. Pengaruh Pelaksanaan Komunikasi Organisasi, Lingkungan Kerja, dan Pengembangan Karyawan terhadap Semangat Kerja Karyawan Kantor Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. Vol. 5. No.8 Hal.120
- Leliyana, Denok. 2008. Pengaruh Faktor-Faktor Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Gubeng. *Tesis Universitas Airlangga*. Vol. 8. No.2 Hal.15
- McKnight, Harrison D, Ahmad Sohel, and G. Roger. 2008. *When do feedback, incentive control, and autonomy improve morale? The importance of employee-management relationship closeness. Internasional Journal Pittsburg State University*, Vol. 8. No.5 Hal.466
- Martoyo, Susilo. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke 1 Yogyakarta : BPF.
- Nasution, Siska Malisa. 2009 Pengaruh kesejahteraan karyawan terhadap semangat kerja karyawan pada PT Pangansari Utama Medan. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol 3 No. 1 Hal 1-10
- Permaningratna, Duwita. 2012. Pengaruh lingkungan kerja fisik dan komunikasi terhadap semangat kerja karyawan. *Jurnal kewirausahaan*, Vol 2 No.4 Hal 1-6
- Quinn, Thomas. 1981. *Atmosphere in The Restaurant*. Michigan: Michigan State University.

- Santoso, Singgih. 2007. *Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Susilawati. 2005. Analisis Faktor Penentu Semangat Kerja Karyawan Administrasi Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar”. *Skripsi Universitas Udayana*.
- Taufiq. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Nur Cahaya, Yogyakarta.
- Utama, Mudiarta. 2011. *Buku Ajar Sumber Daya Manusia*. Denpasar: UPT Universitas Udayana
- Wahyuni. 2005. Pengaruh lingkungan fisik terhadap semangat kerja karyawan pada Kantor Perpustakaan, Kearsipan dan Pengelolaan Data Elektronik Kabupaten Rembang. Vol. 2 No.3 Hal.2
- Wirawan, Nata. 2002. *Statistic 2 (Statistik Inferensial)*. Edisi pertama. Denpasar : Keraras Emas.